

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif, Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei, Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu penelitian

Untuk mendapatkan sumber data yang di butuhkan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan mulai di laksanakan setelah proposal disetujui dalam seminar proposal dan disetujui untuk melakukan penelitian, tepatnya mulai dari tanggal 01 Mei 2021 sampai dengan selesai.

3.2.2. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Bank Syariah Indonesia KC.Kendari A Silondae 1 yang beralamatkan di JL.Abdullah Silondae NO.135, kel.Korumba, kec.Mandongga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara kode pos.93111.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, di manipulasi atau dipilih oleh peneliti yang menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. (Jonatan Sarwono,2006:54).

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

1. Variabel Bebas (Independen variabel), yaitu strategi pemasaran (X)
2. Variabel terikat (Dependen variabel), yaitu minat masyarakat (Y)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang digunakan dalam penelitian, maka di perlukan teknik pengumpulan data agar fakta dan bukti yang diperoleh berfungsi sebagai data penelitian tidak menyimpang dari data yang sebenarnya dalam penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif ini menggunakan metode pengumpulan data yakni metode wawancara atau interview, teknik pengumpulan data dengan dokumen. Secara umum penelitian kuantitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan yaitu:

3.4.1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu langsung kelokasi penelitian (BSI KC.Kendari A Silondae 1).

3.4.2. Questioner

Questioner adalah daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada subyek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Atau usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis oleh responden.

Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket ini bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan. Questioner yang penulis berikan kepada responden adalah dalam bentuk pernyataan tertutup dengan memberikan batasan-batasan tertentu, Responden disini iyalah masyarakat yang tercatat sebagai nasabah yang melakukan pembiayaan cicil emas.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

di tetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki populasi. Peneliti dapat mempelajari sampel yang diambil dari populasi dan kemudian mengambil kesimpulan untuk di generalisasikan terhadap populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (sugiyono,2006:11).

3.1. Tabel Populasi Dan Sampel

Jabatan	Jumlah
Nasabah cicil emas	80 orang
Total populasi : 80 orang	

Sumber : Diolah di lapangan, tahun 2020

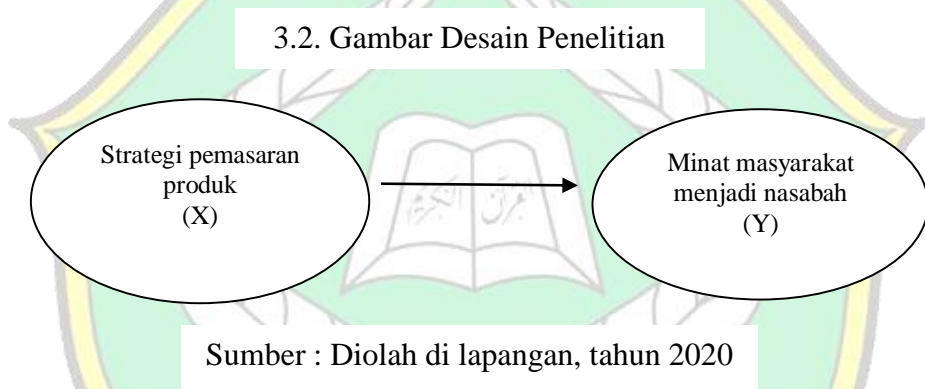
Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam menentukan besarnya sampel penelitian, maka peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi, jika subyek penelitian mencapai lebih dari 100 orang lebih baik diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah subyek tersebut (Sugiyono,2006:411):

Populasi penelitian ini sebanyak 80 orang nasabah cicil emas. Jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini mengacu pada sampel jenuh/sampling jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau

kurang dari 100 sesuai dengan teori sampling jenuh maka total sampel yang diambil pada penelitian ini iyalah sebanyak total populasi atau 80 orang (Hendryadi, 2010:12).

3.6. Desain Penelitian

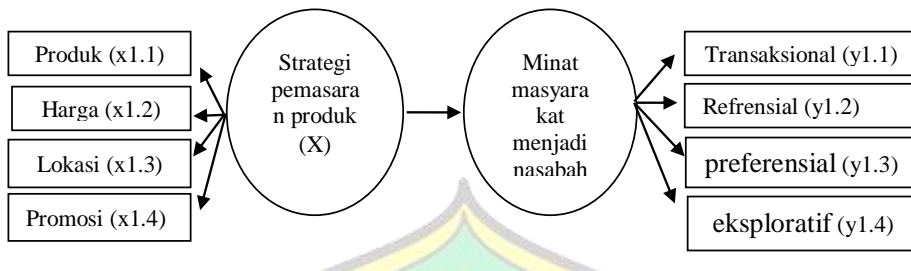
Adapun hubungan antar variable dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran produk pembiayaan cicil emas (X) merupakan variabel bebas dan minat masyarakat menjadi nasabah (Y) sebagai variabel terikat:



3.7. Analisis Jalur

Adapun analisis jalur antar variabel dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran produk (X) merupakan variabel bebas dan Minat masyarakat menjadi nasabah (Y) sebagai variabel terikat.

3.3. Gambar Analisis Jalur



Sumber: Diolah di lapangan, tahun 2020

3.8. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yakni pengolahan data yang menghendaki teknik analisis dan interpretasi dalam bentuk konsep yang mendukung objek pembahasan.

Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya. Dalam melakukan uji validitas ini penulis akan menggunakan metode

komputerisasi SPSS 22 dengan teknik pengujian dengan rumus product moment karel person sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

keterangan :

r = Koefisien Korelasi antar variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

Xy = skor rata-rata dari x dan y.

Kriteria uji validitas:

- Jika Rhitung > Rtabel maka valid
- Jika Rhitung < Rtabel maka tidak valid

3.8.2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji ralibilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda.

Realibilitas diukur dengan koefisien alpha Cronbach's

Kriteria uji Reabilitas:

- Jika alpha Cronbach > 0,60 maka reliabel
- Jika alpha Cronbach < 0,60 maka tidak reliable

3.8.3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah terkait produk pembiayaan cicil emas KC.Kendari A Silondae I terhadap minat melakukan pembiayaan. Dan dalam pengujian ini menggunakan uji F dan uji T.

1. Uji F dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1).Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan di tolak H_a , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2).Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1).Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan ditolak H_a , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2).Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dilihat dari profitabilitas, jika profitabilitas lebih dari taraf signifikansi maka koefisien regresi tidak

signifikan, dan jika profitabilitas kurgan dari taraf signifikansi maka koefisien regresi signifikan.

3.8.4. Koefisien Determinan (R^2)

Kofesien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasa mempunyai data koefisien determinasi tinggi. Aria Muharam (2019).

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorel tidak terjadi dalam penelitian ini atau data yang dilakukan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

1). Uji normalitas Data

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Uji kenormalan data juga biasa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov.

Pada regresi linear berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut : $mY = a + b_1X_1 + b_2X_2$ Karena data yang digunakan dalam penelitian ini pada masing-masing variabel berjumlah dari 80 ($n \geq 80$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga data variabel adalah normal.
 - b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga data variabel adalah tidak berdistribusi normal.
- 2). Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Apabila nilai

tolerance mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi (Singgih Santoso,2000).

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *standardized*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji Heteroskedastisitas adalah :

- a). Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu taratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4). Uji Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* Autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crossesction* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam

besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah :

- 1). Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat auokorelasi.
- 2). Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat auokorelasi.
- 3). Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan.

